

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### 3.1. Kesimpulan

Pendekatan *healing environment* merupakan desain lingkungan yang memadukan unsur alam, indra, dan psikologis. Melalui indra, seseorang dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan unsur alam yang secara tidak langsung mempengaruhi psikologis penggunaannya (Murphy, 2008 dalam Lidayana, Alhamdani, dan Pebriano, 2013). *Healing environment* memiliki tujuan untuk menghadirkan keseimbangan dari pikiran, tubuh, dan jiwa untuk mengurangi kecemasan, stres, dan mendatangkan pemulihan (Kreitzer dan Zborowsky, 2009). *ALLEIRA DESIGN* sebagai konsultan arsitektur interior yang berfokus pada pendekatan *healing environment* mengaplikasikan pendekatan tersebut pada proyek *beauty salon & spa* dengan harapan pendekatan tersebut dapat mendukung *customer beauty salon & spa* untuk merasakan relaksasi akibat stres secara fisik maupun psikologis.

Rancangan *beauty salon & spa* didasari oleh *problem*, yaitu “Bagaimana mendesain *beauty salon & spa* yang unik dan menarik untuk wanita dengan rentang usia remaja hingga dewasa dengan tingkat ekonomi menengah ke atas, serta dapat memberikan pengaruh positif dan kenyamanan bagi penggunaannya melalui pendekatan *healing environment* pada bentuk *site* yang memanjang?”. Sebagai solusi atas *problem* tersebut, *ALLEIRA DESIGN* merancang *beauty salon & spa* dengan pendekatan *healing environment* yang dituangkan dalam konsep *Simple Touch of Nature* dengan gaya desain modern minimalis dan sentuhan kontemporer

serta *luxurious* untuk memberikan wadah aktivitas yang nyaman dan terkesan mewah untuk pengguna dengan kalangan tingkat ekonomi menengah ke atas.

*Simple Touch of Nature* menggambarkan ketenangan dengan menghadirkan nuansa alam dalam ruangan melalui unsur-unsur alam secara utuh dan sederhana, baik melalui penggunaan bentuk lengkungan, vegetasi, air, serta material dan tekstur batu serta kayu. Aplikasi pendekatan *healing environment* juga didukung melalui beberapa faktor fisik, yaitu melalui kontrol terhadap pencahayaan, penghawaan, suara, tata ruang, suasana, dan juga penggunaan warna, tekstur, aroma positif, serta seni dan selingan visual positif pada ruangnya.

### 3.2. Saran

Penting bagi sebuah *beauty salon & spa* untuk dapat memwadhahi aktivitas relaksasi penggunanya secara utuh, baik melalui penyediaan fasilitas, pelayanan yang baik, serta suasana yang berkontribusi memberikan dampak positif dalam percepatan pemulihan dari tekanan atau stres, sebagai salah satu tujuan pengguna mengunjungi *beauty salon & spa*. Melalui Laporan Tugas Akhir ini, diharapkan agar arsitek maupun desainer interior juga dapat menghasilkan desain *beauty salon & spa* yang tidak hanya memwadhahi aktivitas pengguna secara fisik saja, namun juga memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam menciptakan kenyamanan yang dapat berdampak positif pada kondisi psikologis penggunanya.